


# HASIL SURVEI KETERPAHAMAN VISI KEILMUWAN — PRODI — BIOSAINS HEWAN



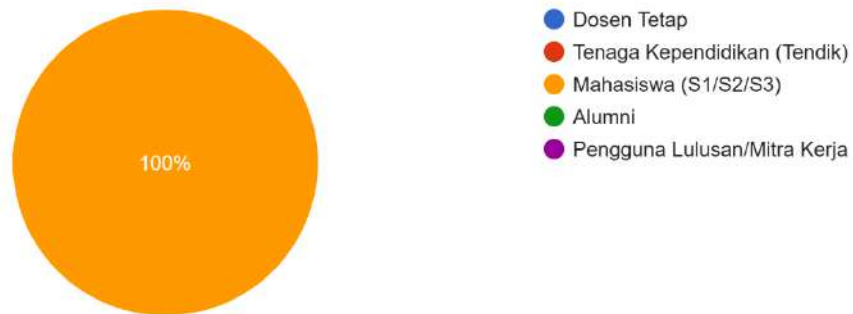
Menggali pemahaman mahasiswa,  
dosen, dan tenaga kependidikan  
terhadap visi keilmuan  
Prodi Biosains Hewan



#Biosainshewanselangkahlebihmaju 

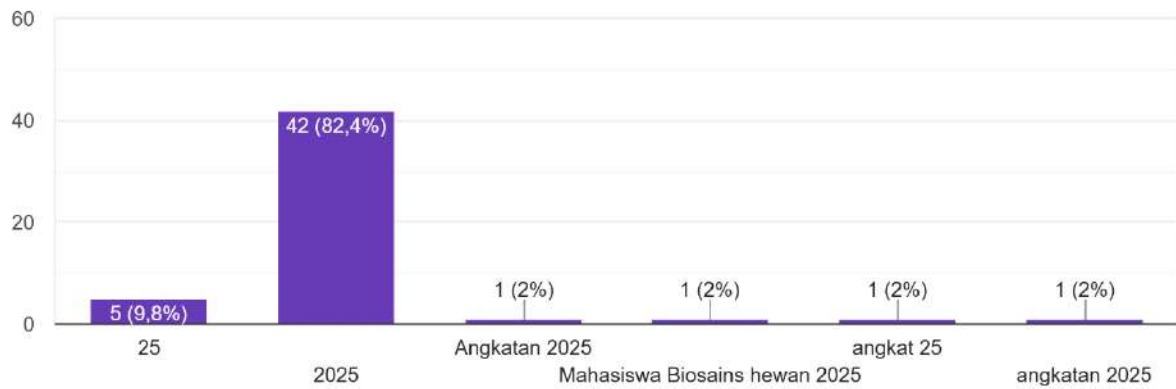
### Jabatan/Peran Anda saat ini di lingkungan Prodi Biosains Hewan FKP UNESA

54 jawaban



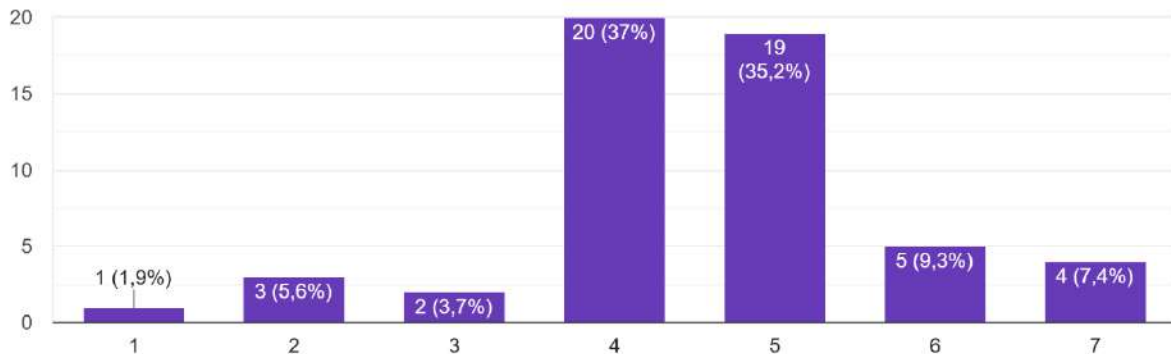
### Angkatan Tahun Masuk (Khusus Mahasiswa/Alumni) atau Lama Bekerja (Khusus Dosen/Tendik)

51 jawaban



Seberapa sering Anda telah terpapar (mendengar/membaca) mengenai Visi Keilmuan Prodi Biosains Hewan FKP UNESA?

54 jawaban



Silakan Tuliskan (secara singkat) inti dari Visi Keilmuan Prodi Biosains Hewan FKP UNESA yang Anda pahami.

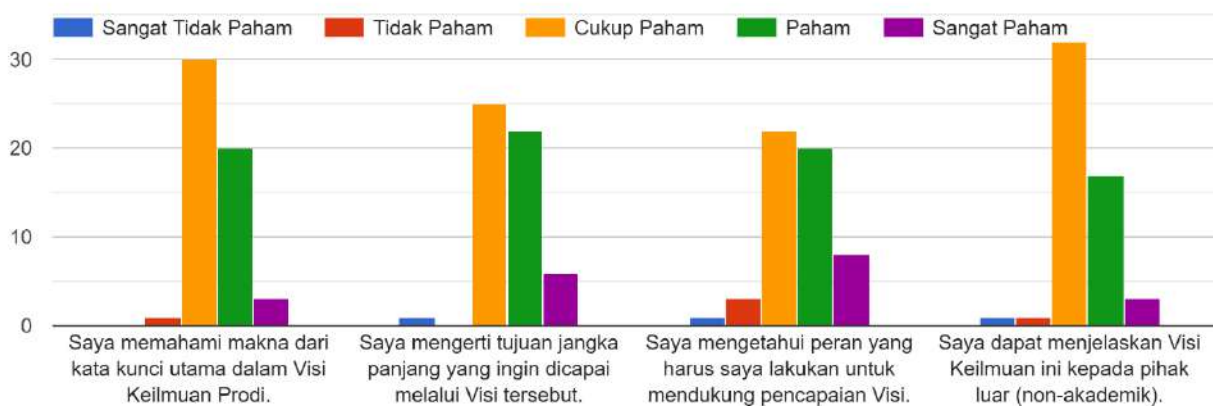
1. Berfokus mencetak lulusan unggul dalam teknologi rekayasa hewan (pakan, reproduksi, hasil ternak, limbah) berbasis kewirausahaan berkelanjutan. Visi utamanya adalah menghasilkan sarjana yang tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif, serta berdaya saing nasional-internasional.
2. Menghasilkan lulusan unggul di bidang teknologi rekayasa hewan yang inovatif, adaptif, dan berdaya saing, dengan kemampuan kewirausahaan berkelanjutan serta mampu berkolaborasi di tingkat nasional maupun internasional.
3. Sosialisasi visi keilmuan dapat dilakukan secara lebih intensif melalui kegiatan PKKMB, seminar akademik, media sosial prodi, website resmi, poster di lingkungan kampus, serta penyampaian rutin pada awal perkuliahan. Visi keilmuan sebaiknya diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan program kemahasiswaan agar mahasiswa tidak hanya mengetahui visi, tetapi juga mampu menerapkannya.
4. Inti visi Prodi Biosains Hewan FKP UNESA adalah menjadi program studi yang unggul, inovatif, dan kolaboratif dalam bidang biosains hewan dengan berbasis kewirausahaan berkelanjutan, serta diakui secara nasional dan internasional. Adapun misinya secara singkat adalah menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang biosains hewan berbasis teknologi dan kolaborasi, serta memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu dan citra prodi di tingkat nasional maupun internasional.

5. Menjadi program studi unggul dalam pengembangan dan penerapan ilmu biosains hewan berbasis rekayasa teknologi, dengan fokus menghasilkan lulusan berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif untuk penguatan ketahanan pangan.
6. Mempunyai visi inovatif adaptif dalam pengembangan ilmu biosains hewan secara kewirausahaan keberlanjutan
7. Inti dari visi prodi Biosains Hewan sendiri adalah pendidikan, penelitian dan pengabdian di bidang biosains hewan dengan berbasis rekayasa teknologi, menciptakan lulusan adaptif dan inovatif serta mendukung kemandirian pangan
8. Membentuk mahasiswa sebagai pioner ketahanan pangan dalam aspek ilmu peternakan berbasis era digital atau saat ini
9. Program studi yang didirikan untuk meningkatkan SDM yang lebih terutama di dunia peternakan
10. Biosains hewan itu yang saya ketahui yaitu tentang berfokus pada rekayasa teknologi pangan dan nutrisi pada hewan
11. Mengetahui tentang peternakan
12. Menjadi prodi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi di bidang peternakan
13. Mengembangkan ilmu biosains hewan berbasis kewirausahaan agar menjadi prodi yang tangguh dan adaptif
14. Agar memenuhi kebutuhan protein hewani
15. Cukup
16. menjadikan program studi yang mampu bersaing di bidang ketahanan pangan global khususnya pada peternakan
17. Visi Menjadi program studi yang tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif dalam pengembangan dan penerapan ilmu Biosains Hewan yang berbasis kewirausahaan berkelanjutan, serta memperoleh rekognisi secara nasional dan internasional Misi 1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang biosains hewan berbasis rekayasa teknologi, yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif dan kolaboratif, serta berbasis kewirausahaan berkelanjutan. 2. Melaksanakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang biosains hewan yang berbasis rekayasa teknologi melalui kolaborasi. 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk menyebarluaskan hasil penelitian di bidang biosains hewan berbasis rekayasa teknologi melalui kolaborasi untuk pemberdayaan masyarakat. 4. Memperkuat jejaring kerja sama dengan stakeholders di tingkat nasional dan internasional untuk peningkatan mutu dan pencitraan Prodi S1 Biosains Hewan.
18. Program studi yang berbasis tangguh, adaptif, kolaboratif
19. Meneliti tentang hewan tata cara ngasih makan mengobati dan di pasarkan
20. Menjadikan prodi Biosains Hewan yang unggul dalam pengembangan dan penerapan ilmu

21. Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan dan penerapan ilmu biosains hewan berbasis rekayasa teknologi dan kewirausahaan berkelanjutan yang diakui secara nasional maupun internasional.
22. Menjadi program studi unggul yang menghasilkan lulusan biosains hewan yang inovatif, adaptif, dan mampu mengembangkan teknologi serta kewirausahaan berkelanjutan di bidang kesehatan dan produksi hewan.
23. Mencetak mahasiswa biosains hewan yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif dan kolaboratif, serta berbasis kewirausahaan berkelanjutan.
24. menjadi program studi unggul dalam pengembangan dan penerapan ilmu biosains hewan berbasis rekayasa teknologi, dengan fokus pada ketahanan pangan
25. Menciptakan generasi peternak yang unggul dalam rekayasa teknologi sekaligus sebagai pemberdaya ketahanan pangan nasional.
26. Menjadi pusat keunggulan pendidikan dan riset Biosains Hewan berbasis rekayasa teknologi untuk mendukung ketahanan pangan nasional
27. Menciptakan lulusan biosains hewan yang adaptif, inovatif dan kreatif, menciptakan lulusan agar sesuai dengan perkembangan zamannya
28. Program studi Biosain hewan sendiri memiliki visi untuk menjadi prodi yang tangguh adaptif, kolaboratif, dan inovatif dalam pengembangan dan penerapan ilmu biosain hewan
29. Menjadi program studi unggul di bidang Biosains Hewan yang mampu melalui inovasi dan kolaborasi, serta penerapan melalui kewirausahaan
30. Berfokus mencetak lulusan unggul dalam teknologi rekayasa hewan yang terdiri dari produksi pakan, reproduksi hewan ternak, hasil ternak, limbah berbasis kewirausahaan berkelanjutan. Visi utamanya adalah menghasilkan sarjana yang tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif, serta berdaya saing nasional-internasional.
31. Mencetak pusat keunggulan pendidikan dan riset yang menghasilkan sarjana berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif
32. Menyelenggarakan pendidikan berbasis rekayasa teknologi, menghasilkan lulusan berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif, serta berbasis kewirausahaan berkelanjutan
33. Mempelajari ilmu peternakan dan teknologi berkelanjutan
34. Berfokus mencetak lulusan unggul dalam teknologi rekayasa hewan (pakan, reproduksi, hasil ternak, limbah) berbasis kewirausahaan berkelanjutan.
35. Mengembangkan ilmu biosains hewan yang unggul, inovatif, dan berdaya saing dengan memanfaatkan teknologi serta penelitian untuk mendukung kesehatan, kesejahteraan, dan keberlanjutan kehidupan hewan maupun lingkungan. Selain itu, prodi ini juga menekankan pembentukan lulusan yang berkarakter, profesional, dan mampu berkontribusi dalam bidang pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

36. Mewujudkan mahasiswa inovatif, kreatif, kolaboratif, dan unggul dalam berdaya saing global
37. Menjadikan prodi unggul dalam mempelajari biosains hewan dan penerapan nya
38. Menjadi program studi yang tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan rekayasa teknologi budidaya hewan.
39. Memupuk dan mengembangkan peternakan berbasis teknologi demi tersokongnya program dari Presiden Prabowo mengenai asta citanya pada ketahanan pangan negara
40. Dapat memahami pembelajaran tentang nutrisi pangan dan peternakan
41. Program studi yang tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif
42. Menjadi pusat unggulan Biosains Hewan berbasis teknologi dan wirausaha yang inovatif, kolaboratif, serta berdaya saing global melalui integrasi Tri Dharma
43. Prodi unggul dalam pengembangan ilmu berbasis rekayasa teknologi dan kewirausahaan berkelanjutan
44. Menjadi program studi yang tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif dalam pengembangan dan penerapan ilmu biosains hewan berbasis rekayasa teknologi dan kewirausahaan berkelanjutan.
45. Berbasis rekayasa teknologi, yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif.
46. mempelajari ilmu peternakan dengan kemajuan teknologi dan ketahanan pangan
47. Visi ini bertujuan mencetak inovasi di bidang biosains hewan yang tidak hanya saintifik, tetapi juga memiliki nilai guna ekonomi (preneurship) dan standar global.
48. Mencetak lulusan unggul dalam rekayasa teknologi budidaya hewan pangan yang tangguh, adaptif, inovatif, dan kolaboratif

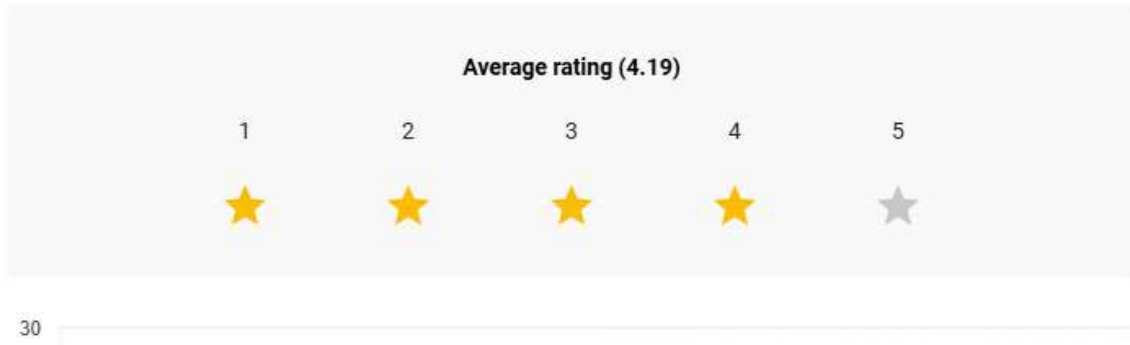
#### Tingkat Keterpahaman Aspek Visi Keilmuan



Seberapa relevan Visi Keilmuan Prodi Biosains Hewan dengan perkembangan ilmu Biosains dan kebutuhan dunia kerja saat ini?

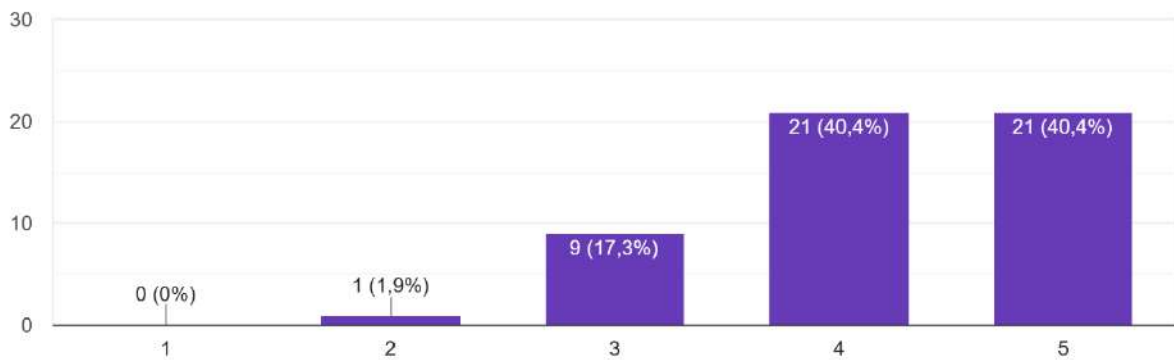
[Salin diagram](#)

52 jawaban



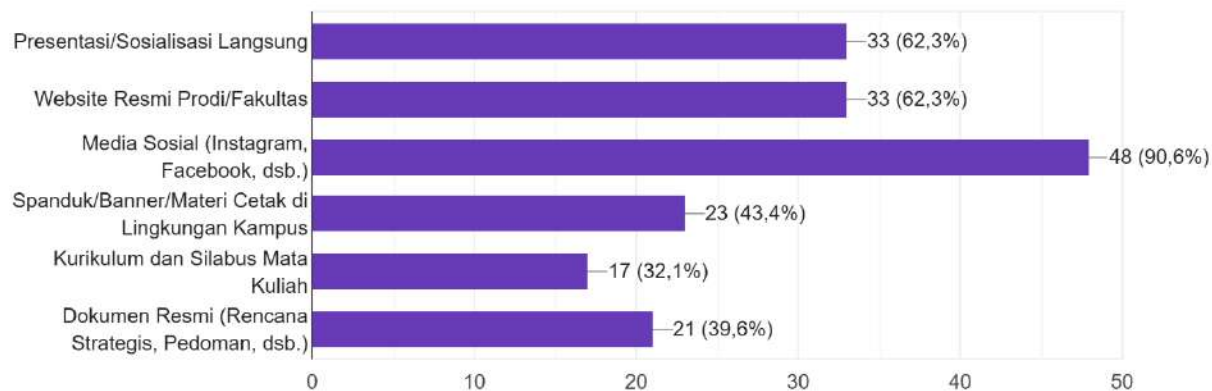
Seberapa relevan Visi Keilmuan Prodi Biosains Hewan dengan perkembangan ilmu Biosains dan kebutuhan dunia kerja saat ini?

52 jawaban



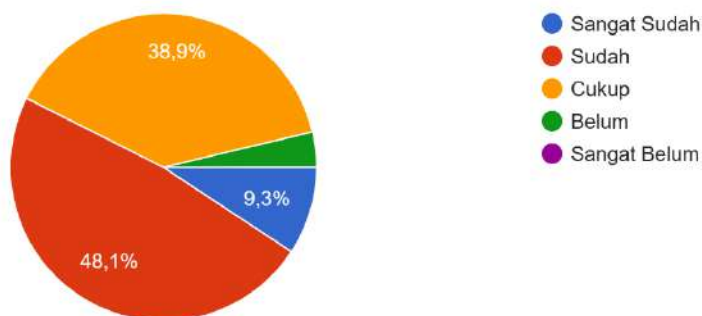
Media informasi mana yang paling efektif dalam menyosialisasikan Visi Keilmuan Prodi kepada Anda? (Pilih semua yang berlaku)

53 jawaban



Apakah menurut Anda Visi Keilmuan tersebut sudah terinternalisasi dalam proses pembelajaran dan kegiatan akademik sehari-hari di Prodi?

54 jawaban



Saran atau masukan Anda terkait perumusan dan/atau sosialisasi Visi Keilmuan Prodi Biosains Hewan FKP UNESA ke depan.

40 jawaban

Tidak ada

-

Cukup

Visi keilmuan Prodi Biosains Hewan FKP UNESA sudah cukup relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja saat ini. Sosialisasi visi dapat lebih ditingkatkan melalui media digital, seminar, kegiatan mahasiswa, serta integrasi dalam perkuliahan agar seluruh civitas akademika memahami arah dan tujuan program studi.

Perlu dilakukan evaluasi dan pembaruan visi secara berkala mengikuti perkembangan sains, teknologi, dan kebutuhan masyarakat agar visi tetap relevan di masa depan.

Penggunaan bahasa visi yang singkat, jelas, dan mudah dipahami akan membantu mahasiswa serta masyarakat lebih mudah mengingat dan memahami arah pengembangan Program Studi Biosains Hewan FKP UNESA.

Visi keilmuan sebaiknya dirumuskan secara lebih spesifik, terukur, dan relevan dengan perkembangan ilmu

Saran atau masukan Anda terkait perumusan dan/atau sosialisasi Visi Keilmuan Prodi Biosains Hewan FKP UNESA ke depan.

1. Cukup
2. Visi keilmuan Prodi Biosains Hewan FKP UNESA sudah cukup relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja saat ini. Sosialisasi visi dapat lebih ditingkatkan melalui media digital, seminar, kegiatan mahasiswa, serta integrasi dalam perkuliahan agar seluruh civitas akademika memahami arah dan tujuan program studi.
3. Perlu dilakukan evaluasi dan pembaruan visi secara berkala mengikuti perkembangan sains, teknologi, dan kebutuhan masyarakat agar visi tetap relevan di masa depan. Penggunaan bahasa visi yang singkat, jelas, dan mudah dipahami akan membantu mahasiswa serta masyarakat lebih mudah mengingat dan memahami arah pengembangan Program Studi Biosains Hewan FKP UNESA.

4. Visi keilmuan sebaiknya dirumuskan secara lebih spesifik, terukur, dan relevan dengan perkembangan ilmu biosains hewan modern, seperti bioteknologi, kesehatan hewan, kesejahteraan hewan, serta keberlanjutan peternakan berbasis teknologi. Perumusan visi perlu menyesuaikan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan global, sehingga lulusan memiliki daya saing tinggi baik di bidang akademik, riset, maupun industri. Dalam penyusunannya, penting melibatkan berbagai pihak seperti dosen, mahasiswa, alumni, mitra industri, dan stakeholder agar visi yang dihasilkan lebih komprehensif dan aplikatif.
5. dapat berorientasi kewirausahaan berkelanjutan tingkat nasional/internasional
6. Sosialisasi ke media sosial agar prodi lebih di kenal oleh masyarakat luas
7. Lebih dikencangkan branding nama prodi biosains hewan sebagai peternakan cerdas gen z
8. Semoga mahasiswa dapat terjun langsung ke lapangan yakni peternakan sapi,yang dapat memudahkan ilmu dapat terserap oleh mahasiswa secara langsung
9. melakukan evaluasi survei pemahaman berkala tiap semester
10. sebaiknya fokus pada integrasi teknologi modern (rekayasa teknologi) dengan pendekatan karakter tangguh dan inovatif. Sosialisasi perlu mengandalkan platform digital dan kegiatan interaktif, seperti talks daring dan kunjungan langsung, untuk menjangkau calon mahasiswa dan mitra strategis secara lebih luas.
11. kurang mengenalkan lewat media sosial
12. konten edukatif di Instagram atau TikTok. Misalnya, "Bagaimana Biosains Hewan UNESA menjawab tantangan pangan masa depan?" melalui visualisasi riset laboratorium Kemitraan dengan Industri Sosialisasi visi dilakukan melalui perusahaan pakan, balai karantina, atau kebun binatang. Ini membuktikan bahwa hal tersebut termasuk visi prodi
13. Visi keilmuan Prodi sudah cukup baik, namun perlu sosialisasi dan implementasi yang lebih konsisten dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan aktivitas akademik sehari-hari agar mahasiswa lebih memahami serta merasakan penerapannya secara nyata.
14. Pengembangan dan penetapan ilmu Biosains hewan berkelanjutan
15. Visi keilmuan Prodi Biosains Hewan FKP UNESA sudah baik karena menekankan keunggulan, keberlanjutan, inovasi, dan kewirausahaan. Ke depan, perumusan visi bisa dibuat lebih spesifik, terukur, dan mudah dipahami agar lebih mengena bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat. Untuk sosialisasinya, sebaiknya diperkuat melalui media sosial, website prodi, kegiatan orientasi mahasiswa, poster/infografis, serta penjelasan rutin dalam perkuliahan dan kegiatan akademik agar visi benar-benar dipahami dan menjadi arah bersama seluruh civitas akademika.
16. menurut saya untuk sosialisasi visi mungkin bisa dilakukan tidak hanya melalui dokumen resmi atau saat awal perkuliahan, tapi bisa melalui kegiatan akademik, seminar, media sosial, program mahasiswa, dan implementasi langsung dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mengetahui visi prodi, tetapi juga memahami penerapannya dalam kegiatan akademik dan pengembangan kompetensi mereka.

17. Dilakukan secara terbuka untuk sosialisasi prodi biosains hewan, terutama di SMA/SMK sekitar, mempromosikan prodi biosains hewan
18. Menurut saya, visi prodi sebaiknya tidak hanya dibuat sebagai gambaran umum mengenai tujuan pendidikan, tetapi juga mampu menunjukkan identitas keilmuan yang benar-benar jelas dan memiliki pembeda dibanding prodi lain. Saat ini, prodi masih terkesan memiliki cakupan yang sangat luas sehingga arah kompetensi utamanya belum terlihat secara kuat, baik bagi mahasiswa sendiri maupun bagi masyarakat dan dunia kerja. Dalam jangka panjang, kondisi seperti ini dapat menimbulkan kebingungan mengenai posisi lulusan: apakah prodi ini ingin mencetak lulusan dengan spesialisasi tertentu, peneliti, praktisi lapangan, pengembang teknologi, atau justru menjadi prodi yang mencakup terlalu banyak bidang tanpa fokus yang benar-benar mendalam. Ketika sebuah prodi mencoba mencakup terlalu banyak aspek sekaligus, ada risiko identitas akademiknya menjadi kurang kuat dan sulit membangun ciri khas yang mudah dikenali. Padahal, sebagai prodi yang masih baru, fase awal pembentukan identitas sangat penting karena akan memengaruhi cara masyarakat memandang kualitas lulusan, arah kurikulum, peluang kerja sama, hingga relevansi lulusan di dunia kerja nantinya. Oleh karena itu, menurut saya visi prodi perlu lebih menegaskan fokus keilmuan, kompetensi inti, serta kontribusi utama yang ingin diberikan, sehingga prodi memiliki posisi yang lebih jelas, terarah, dan tidak terkesan terlalu generalis.
19. unsur “kewirausahaan berkelanjutan” sebaiknya benar-benar dimasukkan ke dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, mahasiswa dapat memahami dan menerapkannya secara nyata selama perkuliahan.
20. Kurikulum bioteknologi modern dan digitalisasi diterapkan untuk membangun peternakan yang tangguh dan inovatif. Selain itu, riset berbasis industri dan rekognisi magang global didorong untuk meningkatkan kolaborasi serta wirausaha berkelanjutan
21. Penguatan Kemitraan Industri Dengan Memperluas kolaborasi dengan perusahaan obat hewan, pakan, dan lembaga riset untuk program magang serta penyerapan lulusan.
22. membangun relasi dengan universitas lain dan terus berkembang seiring berjalannya waktu
23. Mungkin boleh dilakukan ketika ospek jurusan nanti, untuk Angkatan yang sudah lalu boleh dibuat kegiatan kunjungan ke bbrp tempat terkait agar pembelajaran lebih menempel di ingatan 😊
24. Untuk sosialisasinya, visi keilmuan dapat diperkenalkan secara lebih aktif melalui kegiatan PKKMB, seminar, media sosial, website resmi, serta diintegrasikan dalam perkuliahan dan kegiatan organisasi mahasiswa. Dengan begitu, mahasiswa dapat lebih memahami arah

dan tujuan keilmuan prodi serta termotivasi untuk ikut mendukung pencapaian visi tersebut.

25. Semoga kedepannya lebih banyak yang masuk di prodi Biosans Hewan dan menjadi mahasiswa yang berprestasi
26. Lebih kreatif dan aktif
27. Sudah baik dan mulai meluas
28. perbanyak promosi atau pengenalan pada masyarakat dengan terjun langsung serta dikuatkan kaitannya pada masa mendatang
29. Lebih sering di munculkan (mungkin bisa di tulis di kelas)
30. Integrasi Teknologi Digital & AI: Perluas cakupan "rekayasa teknologi" tidak hanya pada teknologi konvensional, tapi integrasi Animal Bio-informatics dan Artificial Intelligence (AI) dalam peningkatan produktivitas atau kesehatan hewan. Fokus pada Keberlanjutan (Sustainability): Selaraskan visi dengan isu global seperti one health (kesehatan hewan-manusia-lingkungan) dan konservasi, mengingat peran krusial biosains modern.
31. Penguatan sosialisasi yang lbih interaktif, menysar ke gen z serta menonjolkan peluang karir untuk menarik minat calon mahasiswa
32. Perumusan visi sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan lagi dalam hal sosialisasi yang berkelanjutan kepada mahasiswa baru agar selaras dengan profil lulusan yang ingin dicapai.
33. Gedung pembelajaran yg banyak
34. membangun relasi yang cukup banyak dan mengikuti perkembangan zaman
35. Fokus ke ciri khas prodi yang beda dari kampus lain, aktif promosiin hasil lab di medsos, dan memperbanyak kerja sama bareng perusahaan besar.